BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya suatu perguruan tinggi dapat diidentifikasi dari hubungan kerjasama yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut dengan perguruan tinggi ataupun lembaga lain. Kerjasama yang dilakukan bahkan dapat terjadi dengan perguruan tinggi di luar negeri. Dalam hal ini, program yang menjadi objek dari kerjasama yang dilakukan biasanya dalam bidang akademik seperti program pertukaran pelajar, beasiswa untuk melanjutkan studi, ataupun dalam bidang penelitian. Nilai positif yang dihasilkan dengan adanya kerjasama tersebut adalah citra yang meningkat di kalangan masyarakat terutama para calon mahasiswa baru. Hal ini didukung oleh hubungan diplomatik dari negara-negara dimana para perguruan tinggi tersebut bernaung untuk saling bekerja sama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui pendidikan. Bahkan negara melalui pemberian beasiswa kepada mahasiswa asing dalam rangka politis. Misal, Indonesia memberikan beasiswa darmasiswa ke berbagai Negara dengan tujuan pengenalan budaya dan Bahasa Indonesia.

Berbagai keuntungan bagi perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa asing adalah pembauran budaya dan penguasaan bahasa asing serta pertukaran pengalaman sehingga membentuk pola dalam lingkungan ilmiah. Selain itu

dengan adanya mahasiswa asing yang belajar di perguruan tinggi di Indonesia, tentu akan memperoleh pengakuan dan citra yang berbeda dari masyarakat dalam negeri maupun luar negeri. Kehadiran para mahasiswa asing ini secara tidak langsung memberikan kesan positif terhadap pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah informasi kenyamanan, keamanan, dan dari segi kualitas pendidikan itu sendiri.

Sebagai contoh kesan positif yang muncul adalah bahwa Indonesia memiliki kualitas pendidikan yang baik dan merupakan negara yang nyaman untuk ditinggali, hal ini tentu dapat dibuktikan dari semakin banyaknya mahasiwa asing yang belajar di Indonesia.

Bahkan tidak sedikit dari mahasiswa asing tersebut ketika lulus mereka tetap memilih untuk tinggal dan bekerja di Indonesia ataupun mahasiswa asing tersebut menyebar berita kebaikan di negara asalnya tentang pendidikan di Indonesia.

Darmasiswa adalah sebuah program beasiswa ditawarkan kepada seluruh pelajar pelajar asing dari negara negara yang mempunyai hubungan doplomasi dengan Indonesia untuk belajar Bahasa indonesia, seni, musik, dan kerajinan. Seluruh peserta dapat meilih 1 dari 54 universitas berbeda lokasi di berbagai profinsi di indonesia. program ini diorganisir oleh mentri pendidikan dan budaya (mendikbud) serta bekerja sama dengan mentri urusan luar negri.

Program darmasiswa dimulai di 1974 bagian dari *ASEAN (Association of South East asian Nation)* prakarsa yang diakui hanya pelajar-pelajar dari *ASEAN*. namun, di 1976 program ini diperluas mencakup pelajar pelajar dari

berbagai negara negara seperti australia, kanada, perancis, jerman, hungaria, jepang, meksiko, belanda, norwegia, polandia, swedia, dan amerika serikat. di awal tahun 90an, program ini diperluas mencakup lebih lanjut untuk memasukkan pelajar semua negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan indonesia. sampai saat ini, angka negara yang berpartisipasi dalam program ini adalah lebih 80 negara.

Tujuan utama dari program darmasiswa ini adalah untuk promosi dan meningkatkan minat berbahasa indonesia dan kultur indonesia dikalangan pemuda negara lain. telah dirancang juga untuk memperkuat hubungan budaya dan pemahaman di antara negara-negara peserta.

Minat peserta pelajar internasional yang berpartisipasi di dalam program ini terus meningkat tahun ke tahun. di tahun 2011, pemerintah Indonesia manawarkan kepada 750 pelajar pelajar yang ingin berpertisipasi dalam program ini seperti yang dapat dilihat dalam table ini :

Tabel 1. 1 Pertisipasi Mahasiswa Asing

Sumber: Direktorat Jendral Imigrasi, (01/04/15), http://www.imigrasi.go.id.[2]

Tahun	Jumlah Peserta	Jumlah Negara
2012	628	71
2011	779	73
2010	750	83
2009	200	50
2008	500	58
2007	450	60

Tabel 1. 2 Pertisipasi Mahasiswa Asing (Lanjutan)

Sumber: Direktorat Jendral Imigrasi, (01/04/15), http://www.imigrasi.go.id. [2]

Tahun	Jumlah Peserta	Jumlah Negara
2006	171	43
2005	104	37
2004	86	32
2003	87	34

Berdasarkan tabel di atas jumlah mahasiswa asing tiap tahun meningkat cukup signifikan. Banyaknya mahasiswa asing yang akan terus meningkat dari tahun ke tahun tentu akan membuat proses perizinan tinggal semakin sulit jika tidak memiliki sebuah sistem informasi yang tepat.

Universitas Komputer Indonesia merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang bekerjasama dengan Perguran Tinggi Asing dalam bidang Pendidikan, antara lain dengan UUM Malaysia, Universitas Selangor, *Kanazawa University Jepang*, UTM Malaysia dan *Youngsan University* Korea Selatan. Program kerjasama yang dilaksanakan meliputi Program Pertukaran Pelajar, pertukaran dosen dan program degree. Dalam perkembangannya UNIKOM kedatangan mahasiswa asing yang cukup banyak, baik yang mandiri maupun melalui program dharmasiswa dan beasiswa unggulan bagi mahasiswa asing.

Peran teknologi untuk sekarang ini telah menjadi kebutuhan siapa saja. Salah satu teknologi yang bisa berpengaruh besar yaitu Sistem Informasi. Sistem informasi merupakan pendukung yang sangat penting bagi perkembangan suatu instansi, perusahaan maupun sekolah, guna mendukung

penyediaan informasi dan pengelolaan data. Semua sistem informasi memiliki karakteristik umum, yaitu selalu tumbuh dan berkembang, melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pengelolaan data dan menyediakan informasi kepada pemakai.

Kendala muncul berkaitan dengan kelengkapan dokumen administrasi mahasiwa asing tersebut. Di unikom sendiri sampai saat ini syarat untuk pengurusan administrasi mahasiswa asing cukup rumit dan merepotkan, terutama dalam hal kelengkapan dokumen perizinan. Masih terdapatnya dokumen yang hilang dan tidak mengingat kapan harus memperpanjang izin tinggal mahasiswa asing tersebut di Indonesia.

Berdasarkan informasi dari OIA (*Office Of International Affair*)bahwa saat ini, pengelolaan administrasi di OIA bagi para mahasiswa asing tersebut ada yang biaya dan bantuan pemerintah. Untuk darmasiswa dan beasiswa Unggulan menjadi tanggung jawab *provider* Perguruan Tinggi. Sedangkan untuk biaya mandiri diurus oleh masing-masing mahasiswa dengan koordinasi perguruan Tinggi (UNIKOM).

Menurut informasi dari Ketua OIA Inta Budi Setya Nusa, Dalam implementasinya para mahasiswa asing di unikom masih sering terlambat dalam melaporkan ijin tinggal. Sehingga mereka mendapat sangsi administrasi berupa denda. Ada sebuah kasus bahwa ada mahasiswa asing yang terlambat untuk memperpanjang izin tinggalnya yag mengakibatkan unikom sebagai pihak penanggung jawab harus mengeluarkan biaya lebih untuk menyelesaikan kasus tersebut. Jika hal ini sering terjadi, tidak hanya denda keuangan, namun

juga sanksi kepada unikom karena dinilai sering melanggar Administrasi Keimigrasian oleh pihak Imigrasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengurusan administrasi mahasiswa asing di unikom belum efektif. Oleh karena itu perlu dimiliki sebuah sistem pengeloaan izin tinggal di OIA, sehingga peneliti memberi judul **"Sistem Informasi Izin Tinggal Mahasiswa Program Internasional Berbasis *WEB* Pada Universitas Komputer Indonesia"** pada penelitian ini.

1.2.Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1.) Staff OIA UNIKOM masih mengalami kesulitan dalam melengkapi dokumen perizinan tinggal di Indonesia khususnya di UNIKOM.
2.) Kurang efektifnya sistem pengurusan administrasi mahasiswa asing yang berjalan sekarang karna belum terdapatnya sistem informasi untuk mengelola izin tinggal mahasiswa asing di UNIKOM.
3.) Sering terjadinya keterlambatan pengurusan kitas oleh pihak OIA.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.) Bagaimana mendefinisikan syarat untuk prosedur perizinan mahasiswa asing yang sekarang berjalan di UNIKOM.

2.) Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi izin tinggal mahasiswa asing di OIA di UNIKOM yang user friendly dan membantu penggunanya.

3.) Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi izin tinggal mahasiswa asing di OIA di UNIKOM yang telah dibangun guna menjawab beberapa kendala yang timbul sebelum sistem ini dibuat.

4.) Bagaimana mengevaluasi sistem informasi izin tinggal mahasiswa asing di OIA di UNIKOM yang telah di implementasikan jika terdapat ketidak sesuaian antara sistem yang telah dibangun dengan spesifikasi kebutuhan yang telah didefinisikan.

1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi izin tinggal mahasiswa asing di *OFFICE OF INTERNATIONAL AFFAIR* (OIA) UNIKOM sebagai arahan bagi para mahasiswa/calon mahasiswa asing di UNIKOM untuk menyelesaikan syarat administrasinya sehingga dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan semestinya di UNIKOM.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1.) Untuk membangun sistem informasi izin tinggal mahasiswa asing di OIA di UNIKOM yang *user friendly* dalam mengurusi syarat administasi dan membantu komunikasi mahasiswa asing dengan staff OIA UNIKOM.

2.) Untuk mengefektifkan sistem pengurusan izin tinggal mahasiswa asing dengan memberikan pemberitahuan terhadap tahap proses perizinan antara mahasiswa asing dan staff administrasi OIA UNIKOM.

3.) Untuk membuat para staff OIA UNIKOM lebih gesit dalam tahap proses perizinan dengan jangka waktu yang masih lama untuk proses perizinan tinggal mahasiswa asing.

1.4.Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

a.) Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang berguna dalam meningkatkan kualitas pelayanan urusan administrasi OIA.

b.) Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

c.) Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

1.4.2. Kegunaan Praktis

a.) Bagi OIA UNIKOM

Kegunaan Praktis Penelitian ini bagi pihak OIA UNIKOM adalah untuk memudakan dalam melayani dan mengawasi proses izin tinggal mahasiswa/calon mahasiswa asing di UNIKOM dan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju.

b.) Bagi Mahasiswa/calon Mahasiswa Asing di UNIKOM

Untuk memudahkan para mahasiswa/calon mahasiswa asing dalam menyelesaikan syarat administrasi izin tinggalnya di UNIKOM. Selain itu, kegunaan praktis bagi pihak OIA UNIKOM adalah kelengkapan syarat administrasinya di UNIKOM. Berdasarkan gambaran tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1.) Website terintegrasi dengan data-data calon mahasiswa/mahasiswa asing tersebut, sehingga tidak sembarangan user yang dapat mengaksesnya.
2.) Sistem telah disesuaikan dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan ketentuan BPKLN Kemendikbud sehingga proses-proses di luar ini tidak dapat dilakukan.
3.) Sistem telah disesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan dari Pihak OIA UNIKOM.

1.5.Batasan Masalah

Sistem yang akan dibangun oleh peneliti berbentuk website yang dapat

dijadikan arahan bagi para mahasiswa/calon mahasiswa untuk mengurusi syarat administrasi izin tinggal di UNIKOM. Berdasarkan gambaran tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1) *Website* terintegrasi dengan data-data calon mahasiswa/mahasiswa asing tersebut, sehingga tidak sembarangan user yang dapat mengaksesnya.
2) Sistem telah disesuaikan dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan ketentuan BPKLN Kemendikbud sehingga proses-proses di luar ini tidak dapat dilakukan
3) Sistem telah disesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan dari Pihak OIA UNIKOM.

1.6.Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi Objek pada Penelitian ini adalah di OIA UNIKOM Jl. Dipati Ukur No. 112 Bandung.

1.6.2. Waktu Penelitian

Tabel 1. 3 Waktu Penelitian

		Maret 2015	April 2015	Mei 2015	Juni 2015	Juli 2015

No	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi																				
2	Wawancara																				
3	Analisis																				
4	Perancangan																				
5	Coding																				
6	Implementasi																				
7	Pengujian																				
8	Analisis Tanggapan User																				
9	Penulisan Laporan																				

1.7.Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah seperti apa yang terdapat dalam penelitian, maksud dan tujuan dibuatnya penelitian ini, kegunaan dari penelitian ini, batasan masalah untuk membangun sistem yang terdapat dalam penelitian ini, serta dimana lokasi dan waktu penelitian ini dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penyusun menjelaskan tentang teori-teori yang terkait yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan penelitian yang disesuaikan dengan masalah yang ada di laporan penelitian ini.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan objek yang sedang diteliti dan metode penelitian yang digunakan saat melakukan penelitian. Dibahas juga mengenai Analisis Sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang usulan Perancangan Sistem yang diusulkan, perancangan Basis Data, Perancangan Antarmuka, Perancangan Program, Kebutuhan Sistem, Perancangan Arsitektur Jaringan, Pengujian Sistem dan Implementasi Sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan pembahasan mengenai hal-hal yang dapat diambil sebagai kesimpulan dari penyusun, dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat untuk pengembangan sistem yang diusulkan.